

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN dan SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Seorang aktor harus mampu mewadahi berbagai macam gagasan yang ditangkap dari peristiwa di dunia. Gagasan yang telah sublim ke dalam tubuh aktor kemudian akan ditransformasi menjadi ekspresi. Ekspresi yang muncul dari aktor akan dibaca sebagai fenomena oleh publik. Apabila gagasan tidak sublim kedalam tubuh aktor maka ekspresi yang muncul dari transformasi akan terdistorsi. Ketika ekspresi yang muncul mengalami distorsi dari gagasan awal maka pesan yang tersampaikan pada publik juga akan mengalami distorsi. Unsur-unsur yang menyebabkan distorsi harus dihilangkan agar pesan yang baik dapat tersampaikan dengan baik. Cara untuk menghilangkan unsur pendistori adalah melatih semua perangkat yang dimiliki aktor. Perangkat yang harus dilatih oleh seorang aktor adalah ; vokal, tubuh, intelektual, emosi, dan energi. Ketika semua perangkat sudah dalam posisi mapan maka gagasan apapun yang disampaikan dengan gaya apapun akan menjadi sebuah fenomena yang bisa dinikmati dari sudut pandang apapun.

#### **B. Saran**

Aktor harus mempunyai seorang jurnalis yang menuliskan perjalanannya dalam proses penciptaan, karena tidak semua hal dalam penciptaan disadari secara utuh. Saat Heath Ledger yang berguru pada Mel Gibson berkata “Hal terpenting yang dikatakan oleh Mel Gibson adalah yang tidak dia katakan.”. Studi kasus tersebut adalah bukti nyata bahwa aktor selalu melakukan proses belajar secara

sadar ataupun tidak. Meningkatkan kesadaran terhadap apa yang kita lakukan dapat menjadi *booster* untuk naik *grade* sebagai seorang aktor.

Teori dan metode terus berkembang. Aktor harus selalu memiliki cara untuk menyampaikan informasi pada khalayak. Informasi yang khusus perlu cara penyampaian yang khusus, masyarakat yang khusus memiliki cara menerima informasi yang khusus pula. Oleh karena itu dalam memilih informasi, cara, ruang, dan masa aktor harus menjadi pembaca yang jeli.



## KEPUSTAKAAN

- Abercrombie, Nicholas, Stephen Hill, Bryan Turner. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Alwisol. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Brook, Peter . 1996. *The Empty Space*. New York : Touchstone.
- Brook, Peter. 2002. *Shifting Point*, Yogyakarta: MSPI dan arti
- Decroux Etienne. 1985. *Words on Mime* translated by Mark Piper. California : Pomona College.
- Decroux Etienne. 2008. *The Decroux Source Book* edited by Thomas Leabhart and Franc Chamberlain. 2 Park Square, Milton Park, Abingdon, Oxon OX14 4RN.
- Durachman, Yoyo C, dkk. 1996. *Enam Teater Mengenal Tokoh-tokoh Teater Modern Indonesia*. Bandung : STSI PRESS
- Dwimarwati, Retno. 2009, “Mencipta Biografi Fiktif Tokoh” dalam *Melakoni Teater: Sepilahan Tulisan Tentang Teater*, Bandung: Studiklub Teater Bandung.
- Ekman, Paul. 2003. *Pedoman Membaca Emosi Orang*. Jogjakarta : Think Jogjakarta.
- Feist, Jess & Gregory J. Feist. 2008. *Theories of Personality: Seventh Edition*. United States: McGraw-Hill.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi 1*. Yogyakarta: Rosda Karya.
- Harrop, John, Sabin R. Epstein, New Jersey, Prantice Hall, Englewood Cliffs, 1990. *Acting With Style/ Aktng (Teater) dengan Gaya* terjemahan Yudiaryani. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- I Lathief, Supaat. 2010. *Psikologi Fenomenologi Eksistensialisme*. Kendal: Pustaka puJAngga.
- Kernodle, George R. 1967. *Invitation To The Theater*. USA: Harcourt, Brace & World, Inc.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Koeswara, E. 1991. *Teori-Teori Kepribadian: Psikoanalisis, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung: Eresco

- Mitter, Shomit. 2002. *Stanilavsky, Brech, Grotowski, Brook: Sistem Pelatihan Lakon* terjemahan Yudiaryani, Yogyakarta: MSPI dan arti
- Muzairi. 2002. *Eksistensialisme Jean Paul Sartre*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Membaca Wajah Orang*. Jogjakarta: Think Jogjakarta.
- Rendra, W.S. 1976. *Tentang Bermain Drama*. Jakarta : PN Percetakan Negara RI
- \_\_\_\_\_. 1983. *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: PT Gramedia
- Riantiarno, Nano. 2011, *Kitab Teater: Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Schisgal, Murray. 1963, "*The Typists*". Yogyakarta: Yuri Akhmad
- Stanilavsky, Constantin, 2008, *Membangun Tokoh*; terjemahan B. Verry Handayani Dkk, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_, 1980, *Persiapan Seorang Aktor*; terjemahan Asrul Sani Bandung: Firma Ekonomi
- Sumardjo, Jakob. 1986. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*. - : Angkasa
- \_\_\_\_\_, \_\_\_\_\_. 1992. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Wawancara dengan Jemek Supardi, tanggal 12 Maret 2017 di Taman Budaya Yogyakarta
- WS.Hasanuddin. 1997. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Yudiaryani. 2002. *Panggung Teater Dunia*. Jogjakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Young, Gregory G. 2007. *Membaca Kepribadian Orang*. Jogjakarta: Think Jogjakarta.